

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan data serta penemuan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil sebuah kesimpulan apabila implementasi kebijakan penyediaan layanan bus sekolah gratis di Kota Surabaya dalam upaya peningkatan pelayanan publik sejauh ini telah berjalan dengan lancar, namun masih terdapat ketidaksesuaian yang terjadi dilapangan. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan kepada target sasaran maupun pihak yang terkait sejauh ini telah berjalan dengan baik.
- b. Sejauh ini sumber daya telah menjadi suatu pendukung dalam implementasi kebijakan penyediaan layanan bus sekolah, namun pada fasilitas masih terdapat kekurangan yaitu masih digunakannya armada bus yang lama.
- c. Disposisi atau kecenderungan dari pelaksana dalam implementasi kebijakan bus sekolah gratis menunjukkan adanya kecenderungan yang bersifat baik.
- d. Struktur birokrasi dalam implementasi kebijakan bus sekolah gratis di Surabaya ditemukan cukup banyak kekurangan

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan faktor yang menghambat dari implementasi kebijakan penyediaan layanan bus sekolah gratis di Kota Surabaya dalam upaya peningkatan pelayanan publik dapat disebabkan dari beberapa aspek. Yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak adanya landasan hukum atau peraturan daerah yang benar – benar mengatur mengenai bus sekolah gratis di Kota Surabaya. Penyediaan bus sekolah saat ini telah menjadi otoritas dari masing – masing pemerintah daerah, dalam implementasinya di Kota Surabaya belum ada Perwali (Peraturan Walikota) yang mengatur mengenai bus sekolah ini sehingga sampai saat ini.
- b. Masih digunakannya armada bus sekolah yang lama, mengingat beberapa armada bus belum dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas penunjang demi kenyamanan pengguna bus sekolah itu sendiri. Selain itu, belum tersedianya rute yang mencakup keseluruhan Kota Surabaya. Hal itu merupakan salah satu faktor penghambat dalam implementasi kebijakan ini.
- c. Sebagaimana dapat ditarik sebuah kesimpulan pada pelaksanaan kebijakan masih banyak mengandung lubang. Ketidaksesuaian yang terjadi pada implementasi kebijakan penyediaan bus sekolah gratis di Kota Surabaya pelaksanaan bus sekolah rute romokalisari, didapati beberapa orang tua yang juga ikut menggunakan fasilitas bus sekolah gratis meskipun seharusnya bus sekolah gratis ini hanya diperuntukkan untuk kalangan pelajar.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya serta dari hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai bahan evaluasi dari implementasi kebijakan penyediaan layanan bus sekolah gratis di Kota Surabaya dalam upaya peningkatan pelayanan publik. Adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Penggantian armada bus lama dengan armada bus yang baru sehingga tidak perlu lagi menggunakan armada bus lama yang memang belum dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.
2. Dibuatkannya payung hukum yang secara jelas mengatur akan implementasi bus sekolah gratis yang ada di Kota Surabaya, sehingga tidak terjadi ketidakjelasan mengenai payung hukum program ini.
3. Menambahkan rute baru yang dapat mencakup keseluruhan Kota Surabaya khususnya untuk wilayah Surabaya Timur, sehingga layanan bus sekolah ini dapat lebih dimanfaatkan lagi bagi seluruh pelajar di Kota Surabaya.
4. Berdasarkan permasalahan yang ada pada bus rute romokalisari, dapat diadakan koordinasikan kembali dengan aktor, dinas terkait serta masyarakat yang bersangkutan sehingga dapat ditemukan jalan keluar secara bersama – sama.